

**PENGARUH PELATIHAN
DAN PENGETAHUAN AGROFORESTRI SAWIT
TERHADAP KESEJAHTERAAN PETANI
DI KECAMATAN SILAT HILIR**

Adin Subara¹, Stefanus Masiun², Veronika Lidia³

^{1,2,3} Institut Teknologi Keling Kumang

Alamat email:

adin.master07@gmail.com¹, stefanus_masiun@itkk.ac.id²,
Veronikalidia307@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pelatihan dan pengetahuan agroforestri sawit terhadap kesejahteraan petani di Kecamatan Silat Hilir. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) dan Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2), sedangkan variabel dependen (Y) adalah Kesejahteraan Petani. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi linier berganda, dan data diolah menggunakan SPSS versi 27. Analisis meliputi statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, serta uji t , uji F , koefisien determinasi (R^2), dan analisis koefisien korelasi.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh simultan antara pelatihan dan pengetahuan terhadap kesejahteraan petani sebesar 61,8%. Temuan ini membuktikan bahwa pelatihan dan pengetahuan Agroforestri sawit berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani. Penelitian ini menegaskan pentingnya peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan yang terstruktur dan penguatan pengetahuan untuk mendukung praktik agroforestri sawit berkelanjutan serta meningkatkan kesejahteraan rumah tangga petani.

Kata kunci: agroforestri, kesejahteraan petani, pelatihan, pengetahuan

ABSTRACT

This study investigates the effect of oil palm agroforestry training and knowledge on farmers' welfare in Silat Hilir District. The independent variables are Oil Palm Agroforestry Training (X_1) and Oil Palm Agroforestry Knowledge (X_2), while the dependent variable (Y) is Farmers' Welfare. A quantitative approach with multiple linear regression analysis was employed, and data were processed using SPSS version 27. The analysis involved descriptive statistics, validity and reliability tests, normality, multicollinearity, heteroscedasticity tests, as well as t -test, F -test, coefficient of determination (R^2), and correlation coefficient analysis.

The research findings indicate a simultaneous influence of training and knowledge on farmers' welfare by 61.8%. This result demonstrates that Oil Palm Agroforestry Training and Knowledge have a significant effect on Farmers' Welfare. The study emphasizes the importance of enhancing farmers' capacity through structured training and strengthening knowledge to support sustainable oil palm agroforestry practices and improve farmers' household welfare.

Keywords: agroforestry, farmers' welfare, training, knowledge

PENDAHULUAN

Indonesia sebagai negara agraris memiliki potensi besar dalam sektor pertanian, khususnya perkebunan kelapa sawit yang mencapai 15,93 juta hektar dan menjadi penyumbang utama devisa negara (BPS, 2024). Namun, dampak ekonomi dari komoditas ini belum sepenuhnya dirasakan oleh petani kecil, terutama di daerah seperti Kecamatan Silat Hilir. Ketergantungan pada sistem monokultur membuat pendapatan petani sangat rentan terhadap fluktuasi harga pasar global. Oleh karena itu, agroforestri sawit diperkenalkan sebagai solusi alternatif yang dapat meningkatkan ketahanan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan dengan cara mengintegrasikan kelapa sawit dan tanaman lain dalam satu lahan (Utami et al., 2003).

Agar agroforestri dapat diterapkan secara efektif, pelatihan menjadi faktor kunci dalam mengubah pola pikir dan praktik petani. Studi menunjukkan bahwa pelatihan berbasis teknologi pertanian dapat meningkatkan produktivitas lahan hingga 20% (Hasibuan, 2023). Selain itu, pengetahuan yang memadai mengenai agroforestri memiliki hubungan erat dengan ketahanan ekonomi keluarga petani (Harsya et al., 2025). Meskipun berbagai studi telah membuktikan manfaat agroforestri, sebagian besar masih berfokus pada komoditas lain seperti kopi (Supriadi & Pranowo, 2015) dan menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga riset berbasis kuantitatif dengan fokus pada kelapa sawit masih sangat terbatas.

Penelitian ini hadir untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengkaji secara kuantitatif hubungan antara pelatihan agroforestri sawit, pengetahuan agroforestri sawit, dan kesejahteraan petani sawit di Kecamatan Silat Hilir. Pendekatan ini dipilih agar hasilnya terukur dan dapat dijadikan dasar rekomendasi kebijakan yang berdampak nyata. Studi ini tidak hanya berkontribusi secara teoritis dalam pengembangan ilmu agraria dan pengelolaan sumber daya berkelanjutan, tetapi juga memberikan manfaat praktis bagi pemerintah, LSM, dan kelompok tani dalam merancang strategi pemberdayaan petani yang lebih efektif dan adaptif terhadap tantangan perubahan iklim

TINJAUAN PUSTAKA

World Agroforestri (ICRAF) Indonesia Program 2022 agroforestri sawit adalah sistem pertanian yang menggabungkan tanaman kelapa sawit dengan tanaman lain (pohon, semusim) dan ternak. Sistem ini menawarkan berbagai manfaat, termasuk peningkatan produktivitas lahan, diversifikasi hasil panen, dan peningkatan ketahanan terhadap perubahan iklim.

Pelatihan agroforestri merupakan strategi yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan petani dalam mengelola lahan secara berkelanjutan dengan mengintegrasikan tanaman kehutanan dan pertanian. Agroforestri memungkinkan petani untuk memanfaatkan lahan secara lebih efisien dengan memadukan berbagai jenis tanaman guna meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan ekosistem pertanian (Kahirun et al., 2024). Pengetahuan teknis dan praktis dalam agroforestri sawit sangat penting untuk meningkatkan kapasitas petani dalam mengelola kebun secara beragam, mengurangi risiko kegagalan panen, serta memperluas sumber pendapatan yang berdampak langsung pada kesejahteraan keluarga petani (Khasanah et al., 2023). Kesejahteraan petani mencerminkan kondisi dimana kebutuhan dasar petani dan keluarganya terpenuhi, serta adanya peningkatan pendapatan dari hasil produksi kelapa sawit (Yanti et al., 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *desain ex post facto*. Populasi penelitian adalah 50 petani kelapa sawit yang merupakan peserta pelatihan agroforestri di Kecamatan Silat Hilir. Teknik sampling menggunakan sampling jenuh, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Data primer diperoleh melalui observasi, kuesioner, wawancara, dan dokumentasi, sementara data sekunder berasal dari laporan pelatihan dan literatur terkait. Analisis data menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS versi 27.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menunjukkan bahwa Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani (Y) dengan kontribusi sebesar 48,7%, sementara sisanya 51,3% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan bahwa semakin baik kualitas pelatihan yang diikuti petani, semakin tinggi peluang peningkatan kesejahteraan mereka. Melalui pelatihan, petani memperoleh keterampilan budi daya yang lebih produktif, ramah lingkungan, serta berkelanjutan, yang berdampak pada efisiensi pengelolaan lahan, peningkatan hasil produksi, dan diversifikasi pendapatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Harahap et al. (2023) yang menemukan bahwa kualitas penyuluhan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan petani.

Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2) juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani (Y) dengan kontribusi sebesar 50,2%, lebih tinggi dibandingkan pelatihan. Pengetahuan ini meliputi pemahaman teknis budi daya, pemeliharaan, pemupukan, pengendalian hama, serta pengaturan jarak tanam dalam sistem tumpang sari. Pengetahuan petani diperoleh tidak hanya melalui jalur formal (pelatihan/penyuluhan), tetapi juga informal melalui pengalaman praktik sehari-hari, interaksi sosial, dan kebiasaan lokal. Hal ini menunjukkan pentingnya *tacit knowledge* dalam meningkatkan keterampilan petani. Hasil ini didukung oleh penelitian Wanderi et al. (2019) yang menemukan bahwa pengetahuan agroforestri meningkatkan produktivitas, diversifikasi pendapatan, dan kesejahteraan petani.

Secara simultan, Pelatihan (X_1) dan Pengetahuan (X_2) berkontribusi sebesar 61,8% terhadap Kesejahteraan Petani (Y), sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi faktor lain, seperti akses pasar, harga komoditas, modal usaha, dan infrastruktur pertanian. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel berperan penting dalam meningkatkan taraf hidup petani, meskipun faktor eksternal tetap memiliki pengaruh besar. Dengan demikian, peningkatan kapasitas petani melalui pelatihan terstruktur yang didukung oleh pengetahuan praktis akan memperkuat kesejahteraan rumah tangga petani kelapa sawit di Kecamatan Silat Hilir.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan perhitungan terhadap variabel Kesejahteraan Petani (Y) di Kecamatan Silat Hilir yang ditinjau dari variabel Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) dan Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2), maka dapat diperoleh Kesimpulan. Hasil pengujian dan analisis membuktikan bahwa adanya pengaruh signifikan antara Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) terhadap Kesejahteraan Petani (Y) dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) secara parsial terhadap variabel Kesejahteraan Petani (Y) adalah sebesar 48,7%, sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani (Y), sehingga hipotesis diterima.

Terdapat pengaruh signifikan pada variabel Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2) terhadap Kesejahteraan Petani (Y) dengan hasil pengujian yang menunjukkan bahwa pengaruh dari variabel Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2) secara parsial terhadap variabel Kesejahteraan Petani (Y) adalah sebesar 50,2%, sedangkan sisanya 49,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2) berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Petani (Y), sehingga hipotesis diterima. dan dapat disimpulkan bahwa variabel Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2) menjadi variabel yang memiliki pengaruh lebih besar dan signifikan jika dibandingkan dengan variabel Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) yang hanya memiliki pengaruh sebesar 48,7% terhadap Kesejahteraan Petani (Y).

Terdapat pengaruh secara simultan antara variabel Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) dan Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2) di Kecamatan Silat Hilir, dapat dilihat dari hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) secara simultan pada variabel X_1 dan X_2 terhadap Y bahwa nilai *R Square* sebesar 0,618 atau sama dengan 61,8%. Artinya pengaruh dari variabel Pelatihan Agroforestri Sawit (X_1) dan Pengetahuan Agroforestri Sawit (X_2) secara simultan terhadap variabel Kesejahteraan Petani (Y)

adalah sebesar 61,8%, sedangkan sisanya 38,2% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini, seperti akses terhadap pasar, birokrasi pemerintah, ketersediaan infrastruktur pertanian, modal usaha, harga komoditas yang stabil, serta kelompok tani yang kuat. Maka untuk peningkatan hasil panen yang berdampak pada kesejahteraan petani, peneliti harus melihat kedua aspek tersebut secara bersamaan, karena memiliki keterkaitan antar satu sama lain dan berkontribusi signifikan terhadap kesejahteraan petani.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pusat Statistik (BPS). (2024). *Statistik Kelapa Sawit Indonesia 2023* (Vol. 17). ©Badan Pusat Statistik/BPS-Statistics Indonesia.
- Harahap, G. D. C., Muharam, & Azzahra, F. (2023). *Pengaruh Kualitas Penyuluhan P4S Wira Tani terhadap Kesejahteraan Petani di Desa Tegal Sawah Kabupaten Karawang*.8(3), 544–551. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/agrohita>
- Harsya, E. P., Safitri, I., Riniarti, M., Wulandari, C., & Kaskoyo, H. (2025). EFEKTIFITAS KEBIJAKAN DAERAH DALAM PENGELOLAAN HUTAN BERBASIS AGROFORESTRI. *Jurnal MAKILA*, 19, 27–42. <https://doi.org/https://doi.org/10.30598/makila.v19i1.17152>
Agroforestry
- Hasibuan, M. R. R. (2023). Penerapan Teknologi Precision Farming Untuk Meningkatkan Efisiensi Produksi Pertanian. *Universitas Medan Area*, 3(1), 1–11. <https://osf.io/yxuek/download>
- Kahirun, Kandari, A. M., Erif, L. O. M., & Kete, S. C. R. (2024). Pelatihan dan penerapan agrosilvo konservasi mendukung pertanian organik berkelanjutan di Desa Aunupe Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara. *Buletin Pengabdian*, 83–89. <https://doi.org/10.24815>
- Khasanah, K., Martini, E., Rahayu, S., Novia, C., Permadi, D., Marulani, F., Harahap, I., Fambayun, R., Pambudi, S., & Adzani, T. (2023). *Agroforestri Kelapa Sawit: Panduan Pembuatan dan Pemantauan Kebun Percontohan*. World Agroforestry(ICRAF).
- Supriadi, H., & Pranowo, D. (2015). Prospek Pengembangan Agroforestri Berbasis Kopi di Indonesia. *Perspektif*, 14, 135–150.
- Utami, S. R., Verbist, B., Noordwijk, M. Van, Hairiah, K., & Sardjono, M. A. (2003). Prospek Penelitian dan Pengembangan Agroforestri di Indonesua. In *World Agroforestry Centre (ICRAF) Southeast Asia*. <http://www.worldagroforestry.org/sea/Publications/files/lecturenote/>

LN0010-04.pdf

- Wanderi, Qurniati, R., & Kaskoyo, H. (2019). Kontribusi Tanaman Agroforestri terhadap Pendapatan dan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Sylva Lestari*, 7(1), 118–127.
- World Agroforestry* (ICRAF) Indonesia Program. 2022. Materi Pelatihan untuk Pelatih Perancangan Agroforestri Sawit.
- Yanti, I. R., Nuraeni, & Rasyid, R. (2022). Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Rumahtangga Petani Kelapa Sawit di Desa Pebatae. *Wiratani: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 5(1). wiratani.agribisnis.fp@umi.ac.id